

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam keluarga orang tua akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan dipilih. Orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha.

Pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pengertian diatas bisa dikatakan bahwa pendidikan berguna untuk memiliki kepribadian dan akhlak mulia, oleh karena itu pendidikan bersifat luas, tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah atau formal saja melainkan di segala tempat.

Pendidikan informal dalam keluarga atau yang biasa disebut dengan pendidikan keluarga dalam transfer pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku ke anaknya pada umumnya menggunakan asuhan, suruhan, larangan, dan

bimbingan. Lalu keluarga tersebut membuat kelompok atas dasar wilayah tempat tinggal dan keturunan. Kemudian mengadopsi pola transmisi yang dilakukan dalam kehidupan keluarga ke kelompok.

Minat melanjutkan usaha keluarga merupakan sudut pandang penghubung antara individu dengan pencaharian. Kenyamanan serta keinginan terhadap suatu kegiatan tanpa adanya perintah dari siapapun (dalam Anggraini et al., 2019). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan usaha keluarga dapat diartikan sebagai proses suatu ikatan antar individu beserta sesuatu yang berasal dari luar dirinya (dorongan keluarga). Dan berikut adalah tabel mengenai tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2020-2021.

Tabel 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020-2021 dalam satuan orang.

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan + Total	2020		2021	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/ belum pernah sekolah	35 761	31 379	20 461	23 905
Tidak/ belum tamat SD	346 778	428 813	342 734	431 329
SD	1 006 744	1 410 537	1 219 494	1 393 492
SLTP	1 251 352	1 621 518	1 515 089	1 604 448
SLTA Umum/SMU	1 748 834	2 662 444	2 305 093	2 472 859
SLTA Kejuruan/SMK	1 443 522	2 326 599	2 089 137	2 111 338
Akademi/Diploma	267 583	305 261	254 457	216 024
Universitas	824 912	981 203	999 543	848 657
Total	6 925 486	9 767 754	8 746 008	9 102 052

(Sumber : Badan Pusat Statistik 2021)

Minat berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu mental berwirausaha. Menurut Martinis (dalam Putri 2015:87) menyatakan bahwa mental berwirausaha ialah kecenderungan pribadi/jiwa seseorang membuahkan

tindakan/tingkah laku, baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha. Menumbuhkan mental berwirausaha para mahasiswa perguruan tinggi dapat menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan adanya sikap mental berwirausaha diharapkan mahasiswa mampu menciptakan pekerjaan atau berwirausaha dengan cara melanjutkan usaha milik keluarga setelah lulus dari perguruan tinggi dengan cara melihat segala peluang dan mampu berinovasi pada usaha milik keluarga. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, yang diperoleh dari 20 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan untuk variabel Minat Melestarikan Usaha Keluarga.

Tabel 1.2
Minat Melestarikan Usaha Keluarga Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		Jumlah/ Orang	Ya	Jumlah/ Orang	Tidak
1	Saya merasa senang bila dapat melanjutkan usaha keluarga.	14	72,22%	6	27,78%
2	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri.	9	44,44%	11	55,56%
3	Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha.	8	38,89%	12	61,11%
4	Tidak mudah menyerah adalah kunci keberhasilan suatu wirausahaan.	8	38,89%	12	61,11%
5	Saya Ingin Lebih Menonjol dibanding orang lain.	4	16,67%	16	83,33%

Sumber : Data Olahan, 27 Maret 2022

Berdasarkan tabel diatas minat melanjutkan usaha keluarga berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa Tidak mudah menyerah 72,22% atau 14 orang dari 20 orang sampel mahasiswa, dan mahasiswa yang ingin menjadi pribadi yang mandiri hanya 44,44% atau 9 orang dari 20 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha.38,89% atau 8 orang dari 20 orang. Sedangkan, Tidak mudah menyerah adalah kunci keberhasilan suatu wirausahaan 38,89% atau 8 orang dari 20 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang ingin Lebih Menonjol dibanding orang lain 16,67% atau 4 dari 20 orang sampel mahasiswa.

Faktanya masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk melanjutkan usaha keluarga dimana minat tersebut dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa, oleh sebab itu mahasiswa lebih memilih melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan dibandingkan melanjutkan usaha milik keluarga.

Hal ini menunjukkan minat melanjutkan usaha keluarga mahasiswa masih tergolong rendah. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki motivasi dan mental berwirausaha yang baik akan memilih untuk membuka usaha atau melanjutkan usaha keluarga daripada melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan karena selain mengurangi jumlah pengangguran ini dapat juga meningkatkan perekonomian negara.

Tabel 1.3

Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		Jumlah / Orang	Ya	Jumlah / Orang	Tidak
1	Pendidikan kewirausahaan akan menjadikan saya entrepreneur (wirausahawan) yang kompeten.	9	44,44%	11	55,56 %
2	Kreatifitas dan inovasi dalam teori pendidikan kewirausahaan akan mempermudah usaha	7	33,33 %	13	66,67 %
3	Materi yang disampaikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan menjadi wirausaha.	8	38,89 %	12	61,11 %
4	Pendidikan Kewirausahaan mengajarkan saya untuk berani menumbuhkan dan mengembangkan usaha.	6	27,78 %	14	72,22 %
5	Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha.	11	55,56%	9	44,44 %

Sumber : Data Olahan, 27 Maret 2022

Berdasarkan tabel 1.3 di atas Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan tergolong rendah. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang memahami Pendidikan Kewirausahaan hanya 44,44% atau 9 orang dari 20 orang sampel mahasiswa yang diobservasi.

Selanjutnya mahasiswa yang mempunyai Kreatifitas dan inovasi dalam teori pendidikan kewirausahaan akan mempermudah usaha 33,33% atau 7 orang dari 20 orang sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya mahasiswa yang ingin menunjang keberhasilan menjadi wirausaha 38,89 % atau 8 dari 20 orang

sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya, Kewirausahaan mengajarkan saya untuk berani menumbuhkan dan mengembangkan usaha 27,78% atau 6 dari 20 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha 55,56% atau 11 dari 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 masih tergolong rendah.

Mudyaharjo (2012:11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan seseorang agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Permatasari (2016) dan Mustofa (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat melestarikan usaha keluarga berwirausaha. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah : H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat melestarikan usaha keluarga.

Faktanya masih banyak mahasiswa yang kurang mempunyai dorongan dari keluarga yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara dorong keluarga lebih memperdalam kewirausahaannya tersebut dalam setiap tindakannya. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang dorongan keluarga dalam Pendidikan Kewirausahaan sehingga mengakibatkan minat melestarikan usaha keluarga mahasiswa menjadi rendah.

Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, dkk “ Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usaha

tani Keluarga di Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun” Generasi milineal di kecamatan Mejayan rata-rata memutuskan kurang berminat melanjutkan usahatani keluarga dikarenakan tidak adanya wawasan pengetahuan, kurang pengalaman, tidak ada basic mendukung, menganggap pertanian mempunyai resiko berat, pertanian itu pekerjaan yang membuat lelah serta panas, pertanian merupakan pekerjaan musiman, serta sudah memiliki kegiatan di tempat lainnya (Lovitasari & Diarta, 2017) (Junaedi et al., 2020).

Selain Pendidikan Kewirausahaan, Untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa perlu adanya upaya, praktik, latihan dan pendidikan mengenai kewirausahaan yang diajarkan sejak dini.

Menurut Prawirikusumo. S (dalam Suryana, 2011:10) mengemukakan bahwa: Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai sesuatu disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Jadi diharapkan dengan pendidikan kewirausahaan di bangku smk menghasilkan sesuatu yang baru bagi dunia wirausaha saat ini dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Sedangkan Indra Abintya Rifai (2016:44) mengemukakan bahwa: Pendidikan kewirausahaan adalah proses perbuatan berbagai macam kegiatan dengan metode-metode tertentu untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman mengenai kewirausahaan dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat.

Namun pendidikan kewirausahaan bukan semata-mata hanya diperoleh dari pendidikan formal seperti menyajikan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan saja, melainkan bisa diperoleh dari pendidikan informal seperti pengetahuan dari lingkungan keluarga maupun diperoleh dari pendidikan non

formal seperti pelatihan kewirausahaan atau pelatihan kerja. Pendidikan kewirausahaan ini diberikan pada Mahasiswa mengikuti kompetensi keahlian masing masing dengan teori dan praktik. Kombinasi seperti ini diharapkan agar siswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan setelah lulus. Karena dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk bekal setelah lulus nantinya dan diharapkan mampu untuk melanjutkan usaha keluarga.

Tabel 1.4

Lingkungan Keluarga Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		Jumlah/ Orang	Ya	Jumlah/ Orang	Tidak
1	Keadaan ekonomi orangtua mendorong saya untuk berwirausaha.	13	66,67%	7	38,89%
2	Orang tua saya mendidik sejak kecil supaya saya menjadi seorang wirausaha.	8	38,89%	12	61,11%
3	Saya berwirausaha karena keluarga besar saya seorang wirausaha.	10	50,00%	10	50,00%
4	Saya lebih nyaman bicara dengan orang tua jika punya suatu usaha yang dapat dibanggakan.	5	22,22%	15	77,78%
5	Mengandalkan kemampuan dan mengekspresikannya dengan membuka usaha.	8	38,89%	12	61,11%

Sumber : Data Olahan, 27 Maret 2022

Berdasarkan tabel di atas lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 fakultas ekonomi universitas

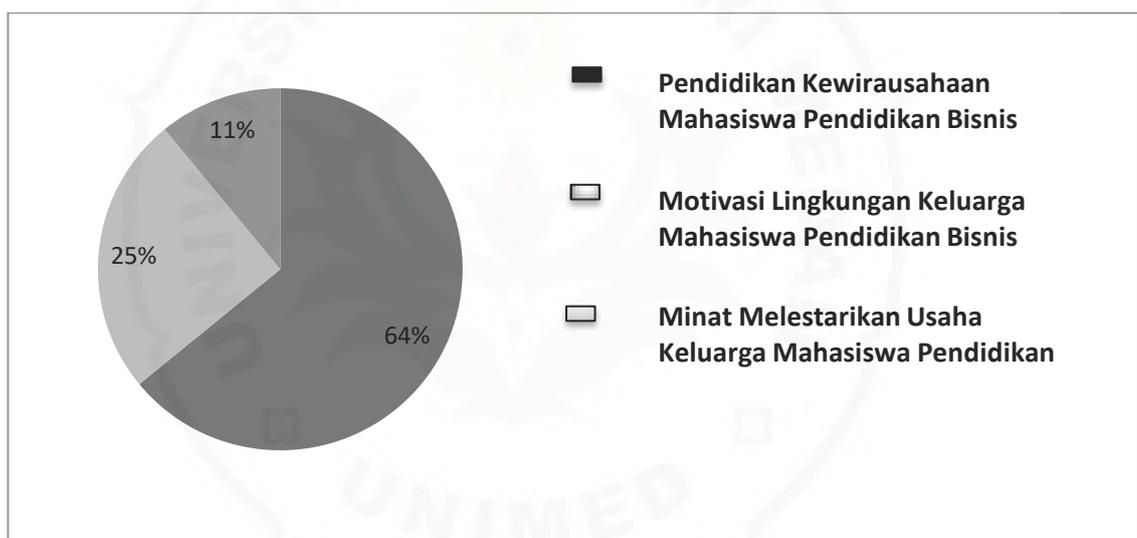
negeri medan tergolong rendah. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang Keadaan ekonomi orangtua mendorong saya untuk berwirausaha hanya 66,67% atau 13 orang dari 20 orang sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya mahasiswa yang di didik sejak kecil supaya saya menjadi seorang wirausaha hanya 38,89% atau 8 orang dari 20 orang sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya Saya berwirausaha karena keluarga besar saya seorang wirausaha besar 50,00% atau 10 dari 20 orang sampel mahasiswa yang diobservasi. Selanjutnya, Saya lebih nyaman bicara dengan orang tua jika punya suatu usaha yang dapat dibanggakan. 22,22% atau 5 dari 20 orang sampel mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa Mengandalkan kemampuan dan mengekspresikannya hanya 38,89% atau 8 dari 20 orang sampel. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 masih tergolong rendah.

Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha UMKM di Denpasar Utara Setiawan (2011: 33) menyatakan dalam pemilihan suatu profesi tidak lepas dari peran keluarga. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung. Menjadi wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Antari (2017), menyatakan bahwa seseorang yang tumbuh dilingkungan keluarga wirausaha maka minat seseorang untuk berwirausaha meningkat sehingga lingkungan internal (keluarga) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha seseorang.

Faktanya masih banyak mahasiswa yang kurang mempunyai Lingkungan Keluarga Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018. Mereka mengetahui

dengan baik yang menjadi lingkungan keluarga nya dan memelihara Lingkungan Keluarga tersebut dalam setiap tindakannya. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang mempunyai motivasi dari keluarga sehingga mengakibatkan minat melestarikan berwirausaha mahasiswa menjadi rendah.

Gambar 1.1
Diagram Kecenderungan Variabel



Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat melestarikan usaha keluarga Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengangguran di Indonesia banyak dari tamatan/lulusan perguruan tinggi yang ada di Indonesia.
2. Sedikitnya lapangan pekerjaan tidak mampu menampung jumlah angkatan kerja yang meningkat.
3. Pendidikan kewirausahaan mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2018 masih tergolong rendah.
4. Kurangnya kemampuan motivasi lingkungan keluarga mahasiswa/i mengembangkan wirausaha keluarga.
5. Mahasiswa tidak memiliki minat berwirausaha sehingga mereka kurang berminat melanjutkan usaha keluarga.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari Banyak Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Namun Dalam Penelitian Ini Dibatasi Hanya Pada Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018?
2. Apakah ada Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018?
3. Apakah ada Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Lingkungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.

3. Untuk menjelaskan Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melestarikan Usaha Keluarga Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca tentang upaya peningkatan minat melestarikan usaha keluarga mahasiswa melalui pendidikan/ pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat menumbuh kembangkan pendidikan kewirausahaan Mahasiswa/i untuk belajar mengenai minat melestarikan usaha keluarga secara aktif dan serius karena

ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan Mahasiswa/i, penelitian ini juga diharapkan meningkatkan minat Mahasiswa/i dalam mengikuti pelajaran di Perguruan Tinggi terutama dalam pelajaran yang menunjang dalam berwirausaha.

